

ANALISIS PERUBAHAN BUNYI PADA KATA-KATA  
PINJAMAN DALAM BAHASA INGGRIS DARI BAHASA  
PERANCIS DAN JERMAN

Skripsi Sarjana Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Sastra (S-1)



FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2002

Lembar Pengesahan  
Skripsi  
ANALISIS PERUBAHAN BUNYI PADA KATA-KATA  
PINJAMAN DALAM BAHASA INGGRIS DARI BAHASA  
PERANCIS DAN JERMAN

Oleh

MIKE DOLOKSARIBU  
NIM: 95113031

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi  
Sarjana, oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris



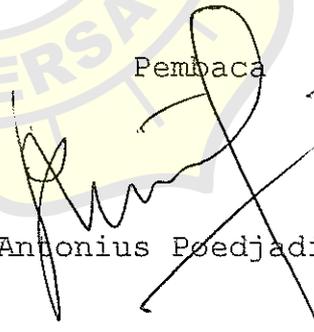
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing



(Dra. Kurnia Idawati, MA)

Pembaca



(Drs. Antonius Poedjadi, MA)

Lembar Pengesahan  
Skripsi

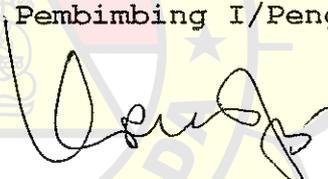
ANALISIS PERUBAHAN BUNYI PADA KATA-KATA  
PINJAMAN DALAM BAHASA INGGRIS DARI BAHASA  
PERANCIS DAN JERMAN

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal ...  
bulan Agustus tahun 2002 dihadapan Panitia Ujian  
Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

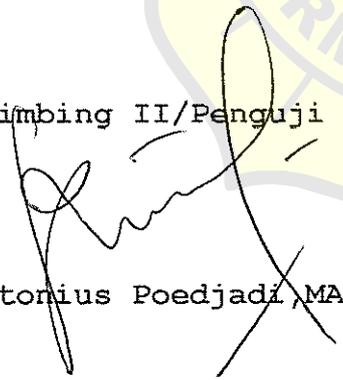
Ketua Panitia/Penguji

  
(Dra. Irna N. Djajadiningrat, M. Hum)

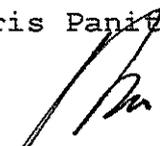
Pembimbing I/Penguji

  
(Dra. Kurnia Idawati, MA)

Pembimbing II/Penguji

  
(Drs. Antonius Poedjadi, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Disahkan Oleh ;

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan  
Bahasa dan Sastra Inggris



FAKULTAS SASTRA  
(Dra. Inny C. haryono, MA)



## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur pertolongan yang Tuhan berikan. Berkat kasihNya, penulis bisa menyelesaikan skripsi sarjana ini dengan judul Analisa Perubahan yang Terjadi Pada Pinjaman Kata-kata Inggris dari Bahasa Perancis dan Jerman. Adapun tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra dan Bahasa Inggris di Universitas Darma Persada Jakarta.

Berkat pertolonganNya juga penulis mendapatkan dukungan dari beberapa orang atau pihak yang telah membantu penulis skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih penulis pada beberapa pihak yang telah membantu di bawah ini :

1. Orang tua, kakak dan adik, yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materiil.
2. Ibu Dra. Kurnia Idawati, MA selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingannya selama penelitian ini.
3. Bapak Drs. Antonius Poedjadi, MA selaku pembaca tulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Albertine Minderop, MA selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
5. Staf dan karyawan Universitas Darma Persada.
6. Rekan-rekan mahasiswa di dalam dan di luar Universitas Darma Persada.

Akhir kata kiranya skripsi ini memberikan manfaat bagi yang ingin mempelajari perubahan bunyi kata pinjaman bahasa Inggris dari bahasa Perancis dan Jerman. Kritik dan saran kiranya bisa bermanfaat untuk memberi perkembangan skripsi ini.

Jakarta Juli 2002

Penulis

(Mike Doloksaribu)



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang. . . . .	.1
1.2	Identifikasi Masalah. . . . .	.8
1.3	Ruang Lingkup Masalah. . . . .	.9
1.4	Perumusan Masalah. . . . .	.10
1.5	Hipotesis. . . . .	.10
1.6	Metode Penelitian. . . . .	.11
1.7	Tempat dan Waktu Penelitian. . . . .	.12
1.8	Proses/Prosedur Pengambilan Data. . . . .	.13
1.9	Teknik Analisa Data. . . . .	.14
1.10	Tujuan Penelitian. . . . .	.14
1.11	Kegunaan Penelitian . . . . .	.15

### BAB II LANDASAN TEORI

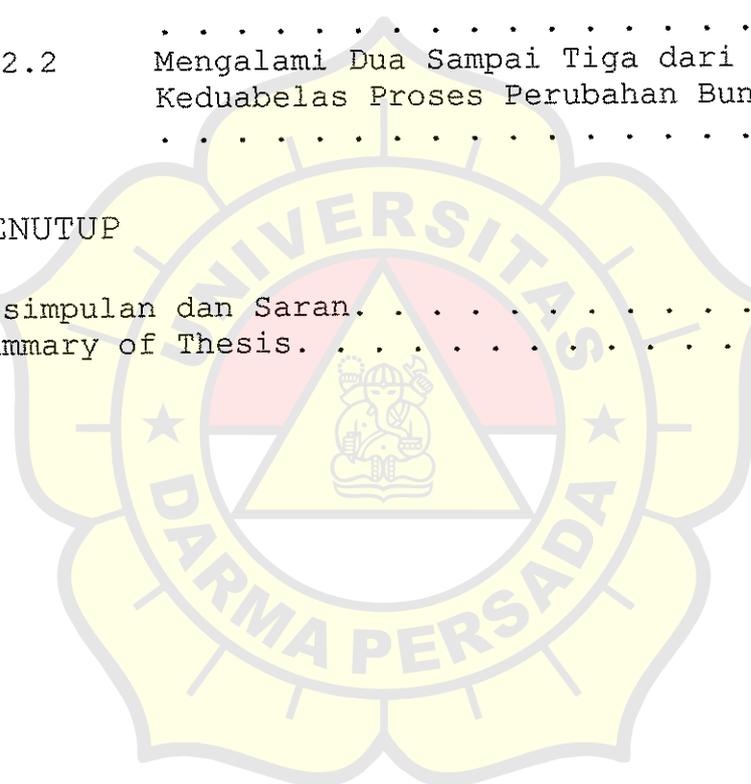
2.1	Kata ( <i>Word</i> ). . . . .	.16
2.2	Kata Pinjaman ( <i>Loanword</i> ). . . . .	.20
2.3	Jenis-jenis Perubahan Bunyi. . . . .	.23
2.3.1	Asimilasi ( <i>Assimilation</i> ). . . . .	.26
2.3.2	Disimilasi ( <i>Disimilation</i> ). . . . .	.28
2.3.3	Aferesis ( <i>Apharesis</i> ). . . . .	.30
2.3.4	Apokop ( <i>Apocope</i> ). . . . .	.30
2.3.5	Haplologi ( <i>Haplologi</i> ). . . . .	.31
2.3.6	Sinkop ( <i>Syncope</i> ). . . . .	.32
2.3.7	Protesis ( <i>Prothesis</i> ). . . . .	.33
2.3.8	Epentesis ( <i>Ephentesis</i> ). . . . .	.35
2.3.9	Penghilangan ( <i>Loss</i> ). . . . .	.36
2.3.10	Split ( <i>Split</i> ). . . . .	.37
2.3.11	Merger ( <i>Merger</i> ). . . . .	.37
1.3.12	Metatesis ( <i>Methatesis</i> ). . . . .	.38

### BAB III ANALISIS PERUBAHAN BUNYI

3.1	Kata-kata Pinjaman Bahasa Perancis	
3.1.1	Mengalami Salah Satu dari Keduabelas Proses Perubahan Bunyi.	76
3.1.2	Mengalami Dua Sampai Tiga dari Keduabelas Proses Perubahan Bunyi.	88
3.2	Kata-kata Pinjaman Bahasa Jerman	
3.2.1	Mengalami Salah Satu dari Keduabelas Proses Perubahan Bunyi.	106
3.2.2	Mengalami Dua Sampai Tiga dari Keduabelas Proses Perubahan Bunyi.	113

### BAB IV PENUTUP

4.1	Kesimpulan dan Saran.	117
4.2	Summary of Thesis.	120



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1. Latar Belakang

Hampir semua bahasa di dunia memiliki unsur-unsur bahasa pinjaman. Dengan berbagai cara terjadi kontak dengan bangsa lain melalui komunikasi antara bangsa pribumi dengan bangsa pendatang. Dalam perkembangannya terjadilah penyerapan bahasa. Bahasa asli mengadopsi beberapa kata bahasa asing, yakni bahasa yang dimiliki bahasa pendatang. Semakin lama semakin banyak, bahkan dari berbagai macam bahasa asing.

Begitu juga yang terjadi pada bahasa Inggris, dalam bentuknya yang sekarang, kaya dengan berbagai kata pinjaman dari bermacam-macam bahasa. Untuk menelusurinya, perlu diketahui juga asal-usul bahasa Inggris tersebut.

Penelusuran itu dimulai pada kedatangan bangsa Celt dari Eropa yang pertama kali membawa bahasanya (bahasa Celtic) ke kepulauan Inggris pada abad 700-200 sebelum masehi.

Abad 55 sebelum masehi, bangsa Romawi datang untuk memperkenalkan bahasa mereka (bahasa Latin) dalam penulisan maupun penomoran.

Sekitar tahun 450 M, disusul dengan kedatangan orang-orang Angles, Saxon dan Jutes, yang berasal dari Jerman Utara, yang tinggalnya saling berdekatan di daerah Jerman Utara, termasuk juga dengan beberapa suku bangsa/rumpun yang sama lainnya.

Mereka bergabung dengan orang-orang Romawi yang kembali ke Inggris untuk menempati sebagai kediaman baru mereka. Tahun ini merupakan juga akhir dari kerajaan Roma barat, sehingga mereka menyeberang ke pulau Inggris, yang sekarang dinamakan England. Tiga tahun kemudian orang-orang dari Jerman Barat menyusul datang menempati Inggris.

Inilah saat pertama kali muncul suatu nama bahasa, yaitu bahasa Inggris atau **English Language**. Kata **English** itu sendiri terbagi atas "Engl-" ,yang merupakan potongan kata bahasa Angles-(suku yang berbahasa Jerman) dan "-ish" (yang artinya "kepunyaan"). Jadi dalam hal ini, pengertiannya menjadi bahasa yang dimiliki oleh orang Angles- "Angle-ish" language [Grolier,1995;54-55].

Kemudian datang orang-orang Viking dari Skandinavia (tahun 487), disusul dengan kedatangan orang Denmark (tahun 835), yang membawa bahasa mereka dengan sebutan bahasa Danish.

Sebelum tahun 1066 hanya sedikit dari kata-kata Inggris yang dipinjam dari bahasa Perancis.

Tahun 1066, Inggris ditaklukkan Normandia. Orang-orang Normandia ini disebut sebagai orang Denmark. Mereka aslinya berasal dari Skandinavia, tetapi sudah menempati bagian utara Perancis, yang berbicara bahasa Perancis.

Tahun 600-1100 adalah saat bahasa Inggris mulai dikenal. Pada masa ini, bahasa Inggris disebut sebagai bahasa Inggris lama atau *Old English* [Myers, 1955; 50].

Tahun 1100-1500 merupakan masa bahasa Inggris pertengahan atau dikenal dengan *Middle English*. Pada masa ini, kosakata Perancis menjadi dominan dalam bahasa Inggris, terutama terjadi hilangnya infleksi bahasa [Grolier, 1995; 54-55].

Puluhan ribu kata-kata Perancis telah masuk ke dalam bahasa Inggris, seperti kata-kata **realm**, **dominion**, **region**, dan **possessions**. Semua kata-kata tersebut merupakan pinjaman dari bahasa Perancis yang pertama kali muncul dalam bahasa Inggris sebelum abad

13 dan 14. Pada abad 15, bahasa Inggris mulai menyebar di seluruh kepulauan Inggris.

Tahun 1500-1650 adalah masa awalnya bahasa Inggris modern atau disebut juga dengan *Early Modern English*. Pada masa ini, bahasa Latin dan Greek menjadi bahasa yang sangat besar/dikenal dalam pemakaiannya [Myers, 1955; 50].

Setelah masuknya bahasa-bahasa asing yang disebutkan tadi, yaitu Celtic, Jerman, Latin, dan Perancis, bahasa Inggris pun banyak menerima/menyerap kata-kata pinjaman dari bahasa-bahasa asing lainnya. Seperti pinjaman dari bahasa Urdu, Hindi, Celtic, Italia, Skandinavia, Spanyol, Portugis, Rusia, Jepang, Cina, Afrika, dan Arab.

Pinjaman bahasa tersebut dimulai tahun 1650, yang merupakan masa ekspansi/perluasan daerah jajahan dari berbagai asal daerah para penjajah yang datang. Selain itu pada masa ini mulai berkembangnya teknologi industri yang berdampak meningkatkan hubungan antara penduduk asli dengan para pendatang dalam berkomunikasi. Faktor-faktor itulah yang mengakibatkan bahasa Inggris semakin banyak menerima/menyerap kata-kata baru dan memakai (meminjam) dari bahasa-bahasa para pendatang tersebut (Freeborn, 1992; 403-6).

Tahun 1650, merupakan awal masanya bahasa Inggris menjadi bahasa yang modern atau yang disebut dengan *Modern English*.

Paparan di atas, menjelaskan bahwa bahasa Inggris menyerap/meminjam banyak kata-kata dari berbagai bahasa asing. Seperti yang dikatakan P.W.J. Nababan dalam bukunya *Sosiolinguistik* [1993:39] (ia mengambil kutipan dari buku karangan Jespersen, 1954 dan Baugh, 1978) yang menyatakan bahwa bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa Eropa yang paling terbuka kepada pungutan kata dari bahasa asing, terutama dalam zaman Bahasa Inggris Menengah, abad ke-19 dan ke-20.

Kembali kepada kata-kata pinjaman tadi, tidak semua bentuk (tulisan) maupun bunyi dari kata-kata yang dipinjam oleh suatu bahasa (Inggris) sama seperti kata-kata dari bahasa asing yang dipinjam (Perancis dan Jerman), seperti pada kata Inggris **diktat**, yang dipinjam dari bahasa Jerman. Ada pula yang mengalami tulisan sama tetapi bunyinya yang berbeda, seperti pada kata Inggris **lieutenant** yang berasal dari bahasa Perancis.

Sehubungan dengan paparan di atas, mengenai perubahan khususnya pada bunyi yang terjadi pada kata-kata yang dipinjam bahasa Inggris dari bahasa Perancis

dan Jerman, penulis menemukan teori yang berhubungan dengan perubahan bunyi tersebut. Itulah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perubahan bunyi pada bahasa(kata-kata) Inggris yang meminjam dari bahasa Perancis dan Jerman.

Ada sebelas belas jenis perubahan bunyi yang dinyatakan David Crystal dalam bukunya *The Cambridge Encyclopedia of Language* [1987:328], yaitu; asimilasi (*assimilation*), disimilasi (*dissimilation*), apokope (*apocope*), sinkope (*syncope*), haplologi (*haplology*), penghilangan (*loss*),protesis (*prothesis*), epentesis (*epenthesis*), split (*split*), penggabungan (*merger*), dan metatesis (*methatesis*).

Selain kesebelas jenis perubahan bunyi yang sudah ada, satu lagi perubahan bunyi yang ditemukan penulis dari kamus linguistik (Mathew,1997;21), yang dinamakan aferesis (*aphaeresis*). Jadi secara keseluruhannya, ada dua belas jenis perubahan bunyi yang bisa terjadi pada kata (pinjaman).

Sedikit penguraian tentang pengertian dua belas jenis perubahan bunyi tersebut akan dijelaskan di bawah ini (Cristal,1987;328);

1. Asimilasi : perubahan satu bunyi akibat pengaruh dari bunyi di sebelahnya.
2. Disimilasi : perubahan satu bunyi yang berpindah dari pengucapan bunyi di sebelahnya.
3. Af feresis : perubahan bunyi yang diakibatkan oleh penghilangan pada bunyi awal.
4. Apokop : perubahan bunyi akibat hilangnya bunyi akhir.
5. Sinkop : perubahan bunyi akibat dari hilangnya bunyi tengah.
6. Haplologi : hilangnya suatu bunyi disebabkan oleh kemiripan bunyi di sebelahnya.
7. Loss : perubahan bunyi akibat hilangnya suatu bunyi dari suatu bahasa.
8. Prot esis : perubahan bunyi dengan adanya penambahan pada bunyi awal.
9. Epent esis : perubahan bunyi dengan adanya penambahan pada bunyi tengah.
10. Split : perubahan satu bunyi menjadi dua bunyi.

11. Merger : perubahan dua bunyi menjadi satu bunyi.
12. Metathesis : perubahan bunyi akibat dua bunyi yang bertukar tempat.

Itulah pengertian singkat mengenai dua belas perubahan bunyi yang akan dipakai dalam menganalisis pinjaman kata-kata bahasa Inggris dari bahasa Perancis dan Jerman. Untuk lebih jelasnya mengenai dua belas jenis perubahan bunyi tersebut, bisa dilihat dalam bab II.

Setelah mengetahui penelitian yang akan dilakukan dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas, maka judul untuk penelitian ini adalah :

"Analisis Perubahan Bunyi Pada Kata-kata Pinjaman dalam Bahasa Inggris dari Bahasa Perancis dan Jerman"

## I.2. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang , masalah penelitian dapat diidentifikasi bahwa pinjaman kata-kata bahasa Inggris dari bahasa Perancis dan Jerman ada yang mengalami perubahan bunyi, dalam kategori dua belas jenis perubahan bunyi.

### I.3 Ruang Lingkup Masalah

Diketahui bahwa sumber pinjaman bahasa Inggris dari bahasa-bahasa asing memang cukup banyak. Maka, dalam hal ini, penulis membatasi pengambilan sumber bahasa pinjaman bahasa Inggris hanya dua, yaitu pinjaman dari bahasa Perancis dan Jerman. Alasannya bahwa pinjaman kata-kata dari bahasa Perancis dan Jerman yang paling dominan dalam bahasa Inggris, dan bisa memungkinkan semua dua belas jenis aturan perubahan bunyi yang ada, dapat tercakup dalam kata-kata pinjaman tersebut.

Kemudian dalam latar belakang dikatakan mengenai pinjaman kata-kata bahasa Inggris dari bahasa Perancis berjumlah puluhan ribu. Tetapi untuk penelitian ini hanya 313 kata pinjaman bahasa Perancis yang akan dianalisis. Jumlah kata pinjaman tersebut digunakan sebagai sampel yang bisa mewakili dari puluhan ribu kata pinjaman bahasa Perancis.

Demikian halnya dengan bahasa Jerman. Belum diketahui pasti berapa banyak bahasa Inggris meminjam dari bahasa ini. Sama halnya dengan pinjaman bahasa Perancis, hanya 74 kata pinjaman bahasa Jerman yang akan dianalisa, yang diambil

sebagai sampel dari seluruh kata pinjaman bahasa Jerman yang ada.

#### I.4 Perumusan Masalah

Setelah melihat identifikasi dan ruang lingkup masalah penelitian ini, maka masalah penelitian inipun dapat dirumuskan penulis sebagai berikut:

1. Apakah pinjaman kata-kata Inggris dari bahasa Perancis dan Jerman ke dalam bahasa Inggris yang dianalisa mengalami semua dua belas perubahan bunyi yang ada?
2. Apakah dua belas jenis perubahan bunyi yang sudah diinventarisasikan sudah cukup memenuhi perubahan bunyi kata-kata pinjaman bahasa Perancis dan Jerman ke dalam bahasa Inggris?

#### I.5 Hipotesis

Hipotesa penelitian ini adalah bahwa kata-kata pinjaman bahasa Inggris modern yang berasal dari bahasa Perancis dan bahasa Jerman mengalami perubahan bunyi yang tercakup dalam kedua belas

perubahan bunyi, yaitu; 1. asimilasi, 2. disimilasi, 3. apaeresis, 4. apokop, 5. sinkop, 6. haplologi, 7. loss, 8. protesis, 9. epentesis, 10. split, 11. merger, dan 12. metatesis.

#### 1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menyangkut pada kata-kata pinjaman bahasa Inggris yang mengalami perubahan bunyi dari asal kata pinjamannya. Dalam hal ini, penulis harus memiliki data yang cukup untuk menjelaskan proses perubahan bunyi pada kata pinjaman tersebut.

Oleh sebab itu, untuk metode penelitian ini, penulis memakai metode penelitian deskriptif (*Descriptive Research Method*). Gay [1987] menyatakan pengertian dari metode penelitian ini adalah penelitian yang mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan keadaan sekarang dari suatu masalah penelitian;

Research involves collecting data in order to test hypothesis or answer questions concerning the current status of the subject of the study

Jadi dalam hal ini, data yang dikumpulkan berupa kata-kata pinjaman dari bahasa Perancis dan Jerman, yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini, bahwa apakah semua kedua belas jenis aturan perubahan bunyi yang ada, tercakup dalam pinjaman kata-kata bahasa Inggris dari bahasa Perancis dan Jerman.

#### 1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Pencarian data untuk penelitian ini berasal dari enam tempat, yaitu;

1. Perpustakaan British Council
2. LIA (Lembaga Indonesia Amerika) cab. Pramuka
3. Universitas Darma Persada
4. CCF (Culture Centre Francais) Salemba
5. Goethe Institute Matraman (sekarang bertempat di Jl. Sam Ratulangi, Menteng)
6. Warung internet atau yang sering disebut dengan nama Warnet, yang sangat membantu dalam pencarian data (terutama kata-kata pinjaman bahasa Perancis dan Jerman) sebagai penunjang penelitian ini.

Sedangkan untuk waktu penelitiannya, dilaksanakan pada semester ganjil, tahun ajaran 2000/2001.

#### 1.8 Proses/Prosedur Pengambilan Data

Data untuk penelitian ini, diperoleh melalui dua media yaitu, yang pertama, media cetak yakni diperoleh dari buku-buku dan kamus standar bahasa Inggris *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* [1974] sebagai sarana untuk menemukan apakah kata-kata pinjaman dari kedua bahasa tersebut menjadi bahasa yang pemakaiannya sudah baku atau menjadi bahasa sehari-hari. Media kedua, adalah media elektronik, yakni melalui fasilitas internet yang juga menyediakan data yang cukup untuk menunjang penelitian ini.

Langkah selanjutnya, penulis mengkopi buku-buku yang dipinjam tersebut dan menyimpan dalam disket untuk data yang diperoleh melalui internet. Sehingga data-data tersebut menjadi inventaris bagi penulis selama melakukan penelitian, juga mengingat keterbatasan waktu dalam peminjaman buku maupun dana untuk menggunakan fasilitas internet yang dipakai.

### 1.9 Teknik Analisa Data

Karena penelitian ini meliputi pengumpulan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen, maka teknik yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*) (Sevilla,1993;85).

Data yang terkumpul, berupa kata-kata pinjaman dari bahasa Perancis dan Jerman, teori-teori linguistik (teori perubahan bunyi), yang diperoleh dari kamus linguistik, dan juga semua data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Setelah terlaksananya perolehan data, penulis menganalisa proses perubahan bunyi pada pinjaman kata-kata Inggris dari bahasa Perancis dan Jerman, yang dikaitkan dengan dua belas aturan jenis perubahan bunyi yang ada.

### 1.10 Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan penulis dalam membuat penelitian ini, yaitu, yang pertama, adalah untuk mengetahui apakah pinjaman kata-kata bahasa Inggris dari bahasa Perancis dan Jerman, mengalami kedua belas jenis aturan perubahan bunyi yang ada.

Tujuan kedua, adalah untuk mengetahui apakah semua aturan kedua belas jenis perubahan bunyi

yang ada sudah cukup memfasilitasi perubahan bunyi kata-kata pinjaman dari bahasa Perancis dan bahasa Jerman.

### 1.11 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, penulis bisa mengetahui bahwa adanya dua belas jenis aturan perubahan bunyi yang bisa terjadi pada pinjaman kata-kata bahasa Inggris, khususnya dari bahasa Perancis dan Jerman.

Penelitian ini juga bisa bermanfaat bagi yang belum dan ingin mengetahui, menambah serta mendalami pengetahuan tentang dua belas jenis aturan perubahan bunyi pada pinjaman kata-kata bahasa Inggris, khususnya dari bahasa Perancis dan Jerman.